

ABSTRAK

BYODILIE KERINCI PURBA, "Tinjauan Penggunaan Singkatan dan Simbol Didalam Rekam Medis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo". Karya Tulis Ilmiah, Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : tahun 2014, 66 lembar, 4 tabel, 3 lampiran.

Tujuan umum penelitian ini mengetahui ketaatan penggunaan singkatan dan simbol didalam Rekam Medis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran, menjelaskan serta menguraikan hasil penelitian sesuai dengan hasil pengamatan yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada.

Penggunaan Singkatan dan Simbol di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo sudah sesuai dengan buku pedoman standart singkatan dan simbol yang diterbitkan oleh Unit Pelayanan Jaminan Mutu RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo, Jakarta 2011.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, Dari hasil penelitian ketaatan penggunaan singkatan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo terhadap 50 rekam medis dapat disimpulkan jumlah keseluruhan yang menggunakan singkatan sebesar 23,3 (46,65%), yang terdiri dari diagnosa masuk sebesar 24 (48%), diagnosa utama sebesar 25 (50%), dan diagnosa sekunder sebesar 21 (42%) sedangkan yang tidak menggunakan singkatan terhadap 50 rekam medis dapat disimpulkan jumlah keseluruhan sebesar 26,6 (53,35%), yang terdiri dari diagnosa masuk sebesar 26 (52%), diagnosa utama sebesar 25 (50%), dan diagnosa sekunder sebesar 29 (58%).

Penulis menyarankan Untuk mengurangi permasalahan dalam penggunaan singkatan dan simbol di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo sebaiknya dokter dikomunikasikan untuk menggunakan diagnosa sesuai dengan yang seharusnya dan Petugas pelayanan yang mendampingi dokter sebaiknya juga membantu dalam mengkoordinasikan dokter untuk mengurangi penggunaan singkatan demi mencegah kesalahan dalam mengkoding.

Kepustakaan 13 : (1994-2013)